



## Sharing Session Strategi Peningkatan Produktivitas di kalangan Pelaku UMKM

### Sharing Session on Strategies for Increasing Productivity among MSME Players

Sufiati Sufiati<sup>1</sup>, Sitti Mispah<sup>2</sup>, Zulkifli Soekarno<sup>3</sup>, Nurlaeli Razak<sup>4</sup>, Andi Dahrul<sup>5</sup>, Dharmawati Djaharuddin<sup>6</sup>, Yudi Akhmad Sadeli<sup>7</sup>

<sup>1,2,7</sup>Akuntansi, STIEM Bongaya, Makassar

<sup>3,4,5,6</sup>Manajemen, STIEM Bongaya Makassar

Korespondensi penulis: [sufiati@stiem-bongaya.ac.id](mailto:sufiati@stiem-bongaya.ac.id)<sup>1</sup>

#### Article History:

Received: 03 Desember 2023

Revised: 22 Desember 2023

Published: 23 Januari 2024

**Keywords:** Sharing Session, strategy, productivity, MSME

**Abstract:** This sharing session activity aims to find solutions to the problem of increasing business productivity among MSME players. This activity is the result of a collaboration between STIEM Bongaya Makassar and the Bali chapter of the TDA foundation which was held at the Wistara cafe, Badung Regency, Bali with the theme of MSME revival activities. The activity method is carried out through sharing sessions by forming a group discussion forum (FGD) where the presenters and participants provide input to each other and formulate appropriate strategies to increase business productivity. One of the conclusions obtained is that increasing productivity among Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) can be the key to business success and growth in the form of increasing production efficiency, improving product quality, improving marketing, improving skills and knowledge, increasing cooperation.

#### Abstrak

Kegiatan sharing session ini dilakukan bertujuan untuk mencari solusi dalam permasalahan peningkatan produktivitas usaha di kalangan pelaku UMKM. Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi STIEM Bongaya Makassar dengan yayasan TDA chapter Bali yang dilaksanakan di kafe Wistara Kabupaten Badung, Bali dengan tema kegiatan UMKM bangkit. Metode kegiatan dilakukan dengan kegiatan sharing session ini dengan membentuk forum group discussion (FGD) dimana para pemateri dan peserta saling memberikan masukan dan merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan produktivitas usaha. Salah satu rumusan yang diperoleh adalah peningkatan produktivitas di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi kunci keberhasilan dan pertumbuhan bisnis berupa meningkatkan efisiensi produksi, meningkatkan kualitas produk, meningkatkan pemasaran, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, meningkatkan kerjasama.

**Kata kunci:** Sharing Session, strategi, produktivitas, UMKM

## PENDAHULUAN

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, UMKM mempunyai peran strategis dalam perekonomian nasional pembangunan, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja, mereka juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan (Sarfiah dkk., 2019). Dalam krisis ekonomi itu terjadi di negara kita beberapa waktu yang lalu, dimana banyak bisnis skala besar yang dialami stagnasi bahkan menghentikan aktivitasnya, yaitu sektor usaha kecil dan menengah (UKM). terbukti lebih tangguh dalam menghadapinya

Krisis Mengingat pengalaman yang dimiliki Indonesia dihadapi pada saat krisis, tidaklah berlebihan jika pengembangan sektor swasta menjadi fokus UKM, apalagi unit usaha ini sering ada diabaikan hanya karena hasil produksinya masih dalam skala kecil dan belum mampu bersaing dengan unit usaha lainnya (Yuli Rahmini Suci, 2018) Kebijakan pemerintah dalam pembangunan usaha kecil dan menengah (UKM) di jangka panjang bertujuan untuk meningkatkan potensi dan partisipasi aktif UKM dalam proses pembangunan nasional, khususnya di bidang ekonomi kegiatan dalam rangka mewujudkan pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja peluang dan

\*Sufiati, [sufiati@stiem-bongaya.ac.id](mailto:sufiati@stiem-bongaya.ac.id)

peningkatan pendapatan. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengembangkan UKM perlu mendapat perhatian besar baik dari pemerintah maupun masyarakat sehingga mereka dapat berkembang lebih kompetitif dengan pelaku ekonomi lainnya. Di masa depan, kebijakan pemerintah perlu dibuat lebih banyak lagi kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan UKM. Pemerintah perlu meningkatkan perannya memberdayakan UKM selain berkembang kemitraan bisnis yang saling menguntungkan antara pengusaha besar dan kecil, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Mashuri, 2019)

Oleh karena itu, usaha kecil dan menengah harus mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan harus membuat payung hukum yang jelas, atau menciptakan wadah bagi kelompok usaha kecil yang terkoordinasi dan mendapat perlindungan dari pemerintah. Selain itu, pemerintah juga harus menyediakan tempat untuk berusaha dan berusaha permodalan sehingga usaha kecil dan menengah bisa lebih berkembang dan juga bisa terbuka bahkan kesempatan kerja yang lebih besar dan juga dapat mengurangi jumlah pengangguran dan juga agar perekonomian lebih stabil dengan adanya sektor dari usaha kecil dan menengah.

Menurut (Wardoyo & Hadi, 2017) bahwa produktivitas adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan hasil (the jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dan sumber (tenaga kerja, bahan mentah, modal, energi dan lain-lain) yang sudah terbiasa mampu memproduksi barang-barang tersebut. UMKM merupakan salah satu milik pemerintah taktik pemasaran untuk membantu masyarakat ekonomi. Dengan berkembangnya UMKM, Perputaran perekonomian Indonesia bukanlah masalah karena menyerap tenaga kerja dan tingkat pengangguran turun, dengan prospek menghilang sama sekali (Sarfiyah dkk, 2019).

Selain produktivitasnya rendah, UMKM memiliki akses terbatas terhadap jaringan atau *networking*, yang menyediakan berbagai opsi untuk memulai atau meningkatkan jiwa kewirausahaan. Beberapa kesulitan yang dihadapi UMKM dapat berubah dalam waktu singkat, termasuk cara menghubungi konsumen, cara mengembangkan produk/jasa, bagaimana memanfaatkan teknologi terkini, bagaimana menyampaikan pesan pemasaran berhasil, dan dukungan seperti apa diharapkan konsumen. (Sulistiyani dkk., 2020).

Dalam proses pembangunannya, UMKM berada dihadapkan pada beberapa permasalahan yang dapat menghambat produktivitas usaha skala mikro. Permasalahan tersebut dapat dibagi menjadi tiga, yaitu permasalahan mendasar berupa permodalan persoalan, bentuk badan hukum, sumber daya manusia, pengembangan produk dan akses pemasaran, berdasarkan hasil penelitian (Suparyanto, 2020) bahwa secara umum permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya modal, kesulitan dalam pemasaran aspek, persaingan bisnis yang ketat, kesulitan dalam bahan baku, kurangnya keahlian, kurangnya keterampilan manajerial, kurangnya manajemen keuangan pengetahuan dan bisnis yang tidak kondusif iklim seperti izin dan undang-undang dan peraturan yang tidak mendukung bisnis perkembangan. Masalah utama yang masih merupakan Kendala bagi UMKM adalah sulitnya akses modal Dalam meningkatkan produktivitas dan ini potensi diterapkan, pedagang dapat mencapainya tujuan utama meningkatkan produktivitas. Ini Artinya, jika tidak diadopsi, potensinya akan hilang produksi yang lebih tinggi akan hilang. Pengetahuan, sumber daya, integrasi, manajemen, inovasi, keahlian, kesadaran dan kompetensi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan sharing session ini membentuk forum group discussion (FGD) dimana seluruh pihak yang hadir akan memberikan masukan-masukan yang pada akhirnya menjadi kesimpulan yang dapat dijadikan masukan penting bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya. yang dimulai dengan kegiatan pembukaan kegiatan dan pemberian materi oleh narasumber. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara narasumber dan peserta didik serta diskusi kemudian diakhiri dengan

Kegiatan ini di hadiri oleh beberapa pelaku UMKM yang berdomisili di daerah kabupaten Badung, Bali dan beberapa praktisi akademik dan praktisi usaha.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023 di kantor komunitas Tangan Di Atas (TDA) cabang Bali. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah metode partisipatif, yang dimulai dengan kegiatan pembukaan kegiatan dan pemberian materi oleh narasumber. =

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Produktivitas kerja dipengaruhi oleh keterampilan dan pengetahuan karyawan, kemudian. Keterampilan dan pengetahuan karyawan tentang produktivitas kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM; Artinya, pegawai dengan skill yang baik dapat membantu meningkatkan produktivitas kerja di UMKM. Keterampilan tersebut dapat berupa keterampilan teknis, seperti pemahaman terhadap teknologi, atau keterampilan non-teknis, seperti keterampilan komunikasi dan kepemimpinan. Karyawan dengan pengetahuan yang baik tentang produk atau layanan yang ditawarkan UMKM, target pasar, persaingan, dan kebijakan bisnis dapat membantu meningkatkan kinerja UMKM secara keseluruhan.

Kegiatan sharing session yang dilakukan diawali dengan pemaparan dari beberapa pemateri mengenai strategi peningkatan produktivitas karyawan disertai pula pemaparan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh beberapa pelaku usaha UMKM baik mengenai kesuksesan meningkatkan produktivitas maupun hambatan-hambatan yang ditemui dalam hal produktivitas karyawan.



Gambar 1. Pelaksanaan sharing session



Gambar 2. Peserta dan pemateri



Gambar 3. Pemateri kegiatan

Peningkatan produktivitas di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi kunci keberhasilan dan pertumbuhan bisnis. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas UMKM:

1. *Pengelolaan Waktu yang Efektif:*
  - a. Identifikasi tugas-tugas yang krusial dan alokasikan waktu dengan bijak.
  - b. Gunakan alat manajemen waktu, seperti aplikasi atau planner, untuk mengatur jadwal harian, mingguan, dan bulanan.
  - c. Prioritaskan pekerjaan yang memiliki dampak besar terhadap bisnis.
2. *Automatisasi Proses Bisnis:*
  - a. Automatisasi tugas-tugas rutin dan berulang untuk mengurangi beban kerja manual.
  - b. Pilih perangkat lunak atau alat otomatisasi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, seperti sistem manajemen inventaris atau perangkat lunak akuntansi.
3. *Pelatihan dan Pengembangan Karyawan:*
  - a. Berinvestasi dalam pelatihan karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.
  - b. Pastikan bahwa tim memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi dan perangkat lunak yang digunakan dalam operasional bisnis.
4. *Penerapan Teknologi:*
  - a. Manfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, seperti e-commerce, aplikasi bisnis, dan platform kolaborasi.
  - b. Pertimbangkan untuk mengadopsi solusi digital dalam manajemen keuangan, pemasaran online, dan layanan pelanggan.
5. *Kemitraan dan Kolaborasi:*
  - a. Bentuk kemitraan dengan pemasok, distributor, atau UMKM lainnya untuk mengoptimalkan rantai pasokan dan meningkatkan efisiensi operasional.
  - b. Libatkan pelanggan dalam proses pengembangan produk atau layanan untuk meningkatkan relevansi dan kepuasan pelanggan.
6. *Diversifikasi Produk dan Layanan:*
  - a. Pertimbangkan untuk memperluas jangkauan produk atau layanan yang ditawarkan.
  - b. Analisis pasar dan kebutuhan pelanggan untuk mengidentifikasi peluang baru.
7. *Pemasaran dan Branding:*
  - a. Lakukan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik bisnis.

- b. Fokus pada pembangunan merek yang kuat dan hubungan pelanggan yang baik.
- 8. *Manajemen Keuangan yang Cermat:*
  - a. Pahami dan kelola dengan hati-hati arus kas dan keuangan bisnis.
  - b. Gunakan anggaran dan perencanaan keuangan untuk menghindari pemborosan dan memastikan keberlanjutan keuangan.
- 9. *Evaluasi dan Pemantauan Kinerja:*
  - a. Tetap terus memantau kinerja bisnis menggunakan indikator kunci kinerja (Key Performance Indicators/KPI).
  - b. Lakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
- 10. *Adopsi Praktik Berkelanjutan:*
  - a. Terapkan praktik berkelanjutan dalam operasional bisnis untuk mengurangi limbah dan biaya.
  - b. Pilih pemasok dan mitra yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan.

Untuk meningkatkan produktivitas di kalangan pelaku UMKM, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan, antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi produksi: Pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi produksi dengan memperbaiki proses produksi, mengurangi limbah, dan memperbaiki manajemen persediaan bahan baku dan produk jadi. Hal ini dapat membantu meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya produksi.
2. Meningkatkan kualitas produk: Pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas produk dengan memperbaiki proses produksi, menggunakan bahan baku berkualitas tinggi, dan memperbaiki manajemen kualitas. Hal ini dapat membantu meningkatkan daya saing produk dan meningkatkan kepercayaan konsumen.
3. Meningkatkan pemasaran: Pelaku UMKM dapat meningkatkan pemasaran dengan memperbaiki branding, memperluas jangkauan pasar, dan memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce. Hal ini dapat membantu meningkatkan penjualan dan meningkatkan keuntungan.
4. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan: Pelaku UMKM dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dengan mengikuti pelatihan dan workshop, membaca buku dan artikel terkait bisnis, dan bergabung dengan komunitas bisnis. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan manajemen dan strategi bisnis.
5. Meningkatkan kerjasama: Pelaku UMKM dapat meningkatkan kerjasama dengan pelaku UMKM lainnya, pemasok, dan mitra bisnis lainnya. Hal ini dapat membantu meningkatkan akses ke pasar, sumber daya, dan peluang bisnis.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, pelaku UMKM makanan dan minuman dapat meningkatkan produktivitas dan keberhasilan bisnis mereka.

## **KESIMPULAN**

Untuk peningkatan produktivitas di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi kunci keberhasilan dan pertumbuhan bisnis berupa meningkatkan efisiensi produksi, meningkatkan kualitas produk, meningkatkan pemasaran, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, meningkatkan kerjasama. Peningkatan produktivitas di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat menjadi kunci keberhasilan dan pertumbuhan bisnis. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas UMKM: Pengelolaan waktu yang efektif, otomatisasi proses bisnis, pelatihan dan pengembangan karyawan, penerapan teknologi, kemitraan dan kolaborasi, diversifikasi produk dan layanan, pemasaran dan branding, manajemen keuangan yang cermat, evaluasi dan pemantauan kinerja, adopsi praktik berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, A.A., Fitrianti, A.N., Sulistiyanti, R., & Soraya, Z. (2022). Produktif dan Untung (Strategi UMKM untuk Mencapai Produktivitas dan Keuntungan Bisnis di tengah Covid-19 Pandemi) (Produktif dan Profit (Strategi UMKM pada dasarnya Produktif Usaha dan Profit Di Tengah Masa Pandemi Covid19)). Solok(ID): *Insan Cendekia Mandiri*.
- Halim, Abdul, 2020, Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju, *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* p-ISSN: 2621-3842, e-ISSN: 2716-2443 Volume 1, No. 2, 2020, pp 157-172
- Komunitas TDA (2022). 8 Workshop Series. Tangandiatas.com
- Pura, Rahman, dkk, 2022, Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat : Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk UMKM di Kabupaten Pinrang, *Nobel Community Service Journal*, Volume 2, Nomor 1, April 2022.
- Sarfiah, Sudati Nur, dkk, 2019, UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa, *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, Volume 4 Nomor 2 2019, pp 137-146
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 51-58.